

**STRATEGI MODEL TORSEBA KUIS FAMILI 30-2
UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN DAN
KEBERMAKNAAN PROSES PEMBELAJARAN
MATERI INFLASI**

**(Pengembangan Model Bahan Ajar Ekonomi Untuk
Mempertinggi Kualitas Pendidikan dan Apresiasi
Bagi Guru Di Kabupaten Tuban dan Provinsi Jawa timur)**

DISUSUN OLEH :

S U B A R K A H

**GURU SMA NEGERI 1 SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

ABSTRAK

Judul Penelitian	: STRATEGI MODEL TORSEBA KUIS FAMILI 30-2 UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN DAN KEBERMAKNAAN PROSES PEMBELAJARAN MATERI INFLASI (Pengembangan Model Bahan Ajar Ekonomi Untuk Mempertinggi Kualitas Pendidikan Dan Apresiasi Bagi Guru Di Jawa Timur)
Peneliti	: Subarkah
Kata Kunci	: Model Pembelajaran Torseba Kuis Famili 30-2, Kecakapan dan Kebermaknaan Pembelajaran

Daya Saing keberhasilan pembaruan kurikulum ditunjukkan dengan adanya perubahan pada pola kegiatan belajar-mengajar, memilih model pembelajaran, dan menentukan strategi belajar yang merujuk pada hasil evaluasi untuk meningkatkan prestasi. Oleh karena itu, penulis merasa bahwa permasalahan atau fenomena tersebut perlu diatasi dengan tindakan yang mengandung upaya guru untuk meningkatkan kebermaknaan dan kecakapan siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan.

Pencapaian tersebut salah satunya melalui implementasi sebuah Strategi Model Pembelajaran Toserba Kuis Famili 30-2 ntuk meningkatkan hasil evaluasi belajar standar kompetensi inflasi. Kuis Famili 30-2 terinspirasi dari Acara Televisi fenomenal yang awalnya di bawakan presenter kondang Sony Tulung dan kini dibawakan oleh Artis serba bisa Tukul Arwana.

Kuis Famili 30-2 adalah bentuk sistem evaluasi yang dilakukan guru untuk memberikan rasa gembira kepada siswa sehingga mencapai hasil evaluasi pembelajaran yang menjadi tujuan guru dari beberapa aspek atau komponen penilaian. Langkah awal dalam melaksanakan Kuis Famili 30-2 ini adalah membuat kelompok seperti pada acara Famili 100. Proses berikutnya adalah memberikan umpan balik mengubah peran siswa menjadi peran guru (TORSEBA : Tutor Sebaya) dimana siswa melalui perwakilan kelompok berperan menjadi guru menjelaskan materi Inflasi. Kemudian di evaluasi dengan model kuis Famili 30-2

Dalam analisa data ternyata lebih dari 82% siswa sebagai subyek penelitian berhasil mengalami ketuntasan belajar, dan lebih dari 84% menyatakan sangat setuju bahwa Strategi Model Torseba Kuis Famili 30-2 itu adalah pembelajaran yang bermakna, meningkatkan kecakapan komunikasi, mudah dipahami, menyenangkan dan dapat digunakan dalam proses berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Memasuki Era AFTA 2015, dibutuhkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang memiliki Moral Kepribadian simpatik agar selalu mampu bertahan dalam goncangan sekeras apapun utamanya bidang ekonomi ketika berinteraksi dengan masyarakat. Dalam Dunia Pendidikan, Guru juga dituntut mampu memiliki empat kompetensi kepribadian sehingga lahir generasi muda penerus tongkat estafet perjalanan Bangsa ini menjadi bangsa yang Berkarakter

Indikator keberhasilan pembaruan kurikulum ditunjukkan dengan adanya perubahan pada pola kegiatan belajar-mengajar, memilih media pendidikan, dan menentukan strategi belajar yang merujuk pada hasil evaluasi untuk meningkatkan prestasi. Kelemahan utama guru dalam proses pembelajaran adalah mengandalkan pembelajaran konvensional, kurang variatif dan inovatif sehingga aktivitas pemberian informasi kepada siswa kurang menarik, membosankan dan mengesampingkan pembelajaran yang fun dan menyenangkan.

Oleh karena itu, penulis merasa bahwa permasalahan atau fenomena tersebut perlu diatasi dengan tindakan yang mengandung upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan kemampuan yang berbeda. Upaya ini melalui implementasi sebuah Strategi Model Torseba (Tutor Sebaya) Kuis Famili 30-2 Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Proses Pembelajaran Materi Inflasi .

Kuis Famili 30-2 terinspirasi dari Acara Televisi fenomenal yang awalnya di bawakan presenter kondang Sony Tulung dan kini dibawakan oleh Artis serba bisa Tukul Arwana. Model evaluasi pembelajaran ini adalah sebuah model yang menekankan pada proses keterlibatan siswa aktif pada pencapaian hasil evaluasi yang menekankan pada komponen kognitif, psikomotorik dan afektif

dengan berbagai ragam evaluasi yaitu test tertulis, test performance, hasil karya, produk dan portofolio.

Beberapa penekanan perubahan pikiran yang diperlukan adalah: (1) dari peran guru sebagai transmitter ke fasilitator, pembimbing dan konsultan, (2) dari peran guru sebagai sumber pengetahuan menjadi kawan belajar, (3) dari belajar diarahkan oleh kurikulum menjadi diarahkan oleh siswa sendiri, (4) dari belajar dijadwal secara ketat menjadi terbuka, fleksibel sesuai keperluan. Pergeseran pola berpikir tersebut berimplikasi pada penetapan tatanan tertentu dalam pembelajaran.

Kuis Famili 30-2 adalah bentuk sistem evaluasi yang dilakukan guru untuk memberikan rasa gembira kepada siswa sehingga mencapai hasil evaluasi pembelajaran yang menjadi tujuan guru dari beberapa aspek atau komponen penilaian. Langkah awal dalam melaksanakan Kuis Famili 30-2 ini adalah membuat kelompok seperti pada acara Famili 100. Penggolongan ini tidak dimaksudkan sebagai diskriminasi siswa tetapi lebih di fokuskan pada rangsangan untuk mencapai level lebih tinggi atau paling tinggi pada standart kompetensi yang diharapkan meningkat dengan proses hasil yang berkesinambungan.

Proses berikutnya adalah memberikan umpan balik mengubah peran siswa menjadi peran guru (TORSEBA : Tutor Sebaya) dimana siswa melalui perwakilan kelompok berperan menjadi guru menjelaskan materi Inflasi. Analisa data sebagai hasil penelitian meliputi peningkatan aktifitas siswa dan kemunculan sikap kooperatif siswa dari berbagai komponen pembelajaran dan peningkatan life skill. Dengan demikian diharapkan ada ketercapaian hasil prestasi belajar yang bisa dilanjutkan dengan Apresiasi dari guru dan siswa pada model pembelajaran yang telah di implementasikan di dalam kelas.

1.2. Rumusan Masalah

Dari apa yang telah kami paparkan di atas, kami dapat menyusun Rumusan Masalah ;

1. Apakah Strategi Model Pembelajaran Torseba Kuis Famili 30-2 dapat Meningkatkan Hasil Evaluasi Belajar Standart Kompetensi Inflasi?
2. Apakah Strategi Model Pembelajaran Torseba Kuis Famili 30-2 dapat Meningkatkan Life Skill Standart Kompetensi Inflasi?
3. Apakah Strategi Model Pembelajaran Torseba Kuis Famili 30-2 dapat menjadi acuan bagi Guru untuk meningkatkan kecakapan dan kebermaknaan proses pembelajaran ?
4. Sarana dan Prasarana apa yang dibutuhkan dalam Pencapaian Strategi Model Pembelajaran Torseba Kuis Famili 30-2 Standart Kompetensi Inflasi ?

1.3. Manfaat Penelitian

1. Memberikan penyajian pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa melalui kuis atau tayangan lain yang akrab dilihat dan disukai di media audiovisual.
2. Sebagai wacana bagi guru memperkaya model pembelajaran dalam khasanah pengetahuan untuk memberikan kecakapan dan kebermaknaan bagi keberhasilan pendidikan siswa.
3. Masukan bagi pemerintah untuk mencari formula yang ideal bagi proses dan keberhasilan pembelajaran

BAB II

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH

2.1. Pemilihan Strategi Model Pembelajaran

Pemilihan Strategi Model Pembelajaran TORSEBA (Tutor Sebaya) adalah upaya guru memberikan kepercayaan kepada siswa untuk berimprovisasi beralih peran menjadi seorang guru dengan melihat cara guru memberikan informasi pada pembelajaran sebelumnya. Tutor sebaya yang dimaksud adalah beralih peran menjadi seorang guru dan memberikan informasi yang berkenaan dengan materi inflasi pada kelompok yang telah dibuat.

Langkah awal dalam Strategi Model Pembelajaran TORSEBA ini adalah menugaskan kepada siswa dalam tiap - tiap kelompok untuk membuat materi Standart Kompetensi Inflasi dalam power point. Kemudian tiap tiap kelompok melalui wakilnya beralih peran menjadi seorang guru menjelaskan materi dengan merujuk pada slide yang telah dibuat sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Dalam pemilihan strategi ini, akan tercipta sebuah kecakapan yang diperoleh siswa dan kebermaknaan dalam proses pembelajaran karena siswa diharapkan mampu memberikan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikannya seperti dalam wacana dan pelaksanaan pembelajaran saintifik dalam kurikulum 2013.

Selanjutnya ada beberapa macam kecakapan dan kebermaknaan yang bisa dievaluasi dalam strategi ini yaitu Kecakapan membuat materi dalam power point, kecakapan keaktifan, kecakapan komunikasi dan kecakapan performance. Life Skill juga bisa Nampak dari sikap, penampilan, keaktifan, menghargai orang lain, kesetiakawanan sosial, kejujuran, kemandirian dan kerja keras.

Strategi dalam pemilihan model pembelajaran mengacu pada alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dan merupakan ide orisinal yang diharapkan belum pernah dilakukan guru atau merupakan

pengembangan yang dapat memperkaya khasanah guru dalam memilih model pembelajaran.

Pemilihan Kuis Famili 30-2 adalah terinspirasi dari acara fenomenal Kuis Famili 100 yang dulu di bawakan presenter kondang Sony Tulung dan kini dibawakan Host Fenomenal yaitu Tukul Arwana. Pelabelan nama 30-2 adalah bahwa kondisi ideal jumlah dalam kelas di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah 32. Siswa dibagi menjadi enam kelompok masing-masing beranggotakan 5 siswa sehingga jumlah keseluruhan adalah 30, kelebihan jumlah siswa yang 2 orang inilah yang harus bertindak menjadi presenter.

Langkah awal dalam Proses pelaksanaan Kuis Famili 100 ini adalah menugaskan kepada siswa untuk membuat soal dan jawaban menggunakan power point berdasarkan indikator yang diberikan guru dari materi inflasi (sesuai dengan materi di dalam buku ajar). Siswa diberi kebebasan membuat soal dan jawaban sesuai dengan materi yang ada. Dengan demikian dalam proses pelaksanaan Kuis Famili 30-2, ada 6 power point yang berisikan soal dan jawaban yang nanti akan di presentasikan oleh 2 siswa yang telah dipilih.

Materi Inflasi ini merupakan materi pemahaman sehingga siswa tidaklah sulit untuk bereksperimen membuat soal dan alternative minimal 4 jawaban dalam tiap-tiap soal. Dalam materi inflasi hanya ada beberapa materi yang sifatnya kuantitatif yang memang jika diberikan kedalam pertanyaan seperti di kuis family 100 akan membutuhkan waktu yang agak lama.

Karena ini bentuk Kuis, sudah pasti ini adalah langkah dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dalam pemilihan strategi ini, akan tercipta sebuah kecakapan yang diperoleh siswa dan kebermaknaan dalam proses pembelajaran karena siswa diharapkan mampu memberikan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikannya seperti dalam wacana dan pelaksanaan pembelajaran saintifik dalam kurikulum 2013.

Selanjutnya ada beberapa macam kecakapan dan kebermaknaan yang bisa dievaluasi dalam strategi ini yaitu Kecakapan membuat materi dalam power point, kecakapan keaktifan, kecakapan komunikasi dan kecakapan performance. Life Skill juga bisa Nampak dari sikap, penampilan, keaktifan, menghargai orang lain, kesetiakawanan social, kejujuran, kemandirian dan kerja keras.

2.2. Komparasi Strategi Model Pembelajaran Konvensional dan Keberhasilan Proses Belajar Model Torseba Kuis Famili 30-2

Desain pembelajaran yang konsisten dengan tujuan belajar yang disasar tersebut tentunya diupayakan pula untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Paradigma tentang hasil belajar yang berasal dari tujuan belajar kekinian tersebut hendaknya bergeser dari *belajar hafalan* menuju *belajar mengkonstruksi pengetahuan*. *Belajar hafalan*, miskin dengan retensi, transfer, dan hasil belajar. *Belajar hafalan*, hanya mampu mengingat informasi-informasi penting dari pelajaran, tetapi tidak bisa menampilkan unjuk kerja dalam menerapkan informasi tersebut dalam memecahkan masalah-masalah baru.

Guru tidak diharuskan memiliki semua pengetahuan, tetapi hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup sesuai dengan yang mereka perlukan, di mana memperolehnya, dan bagaimana memaknainya. Para guru diharapkan bertindak atas dasar berpikir yang mendalam, bertindak independen dan kolaboratif satu sama lain, dan siap menyumbangkan pertimbangan-pertimbangan kritis. Para guru diharapkan menjadi masyarakat memiliki pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam.

2.3. Sistematika Strategi Model TORSEBA Kuis Famili 30-2

Model *reasoning and problem solving* dalam pembelajaran memiliki lima langkah pembelajaran (Krulik & Rudnick, 1996), yaitu: (1) membaca dan berpikir (mengidentifikasi fakta dan masalah,

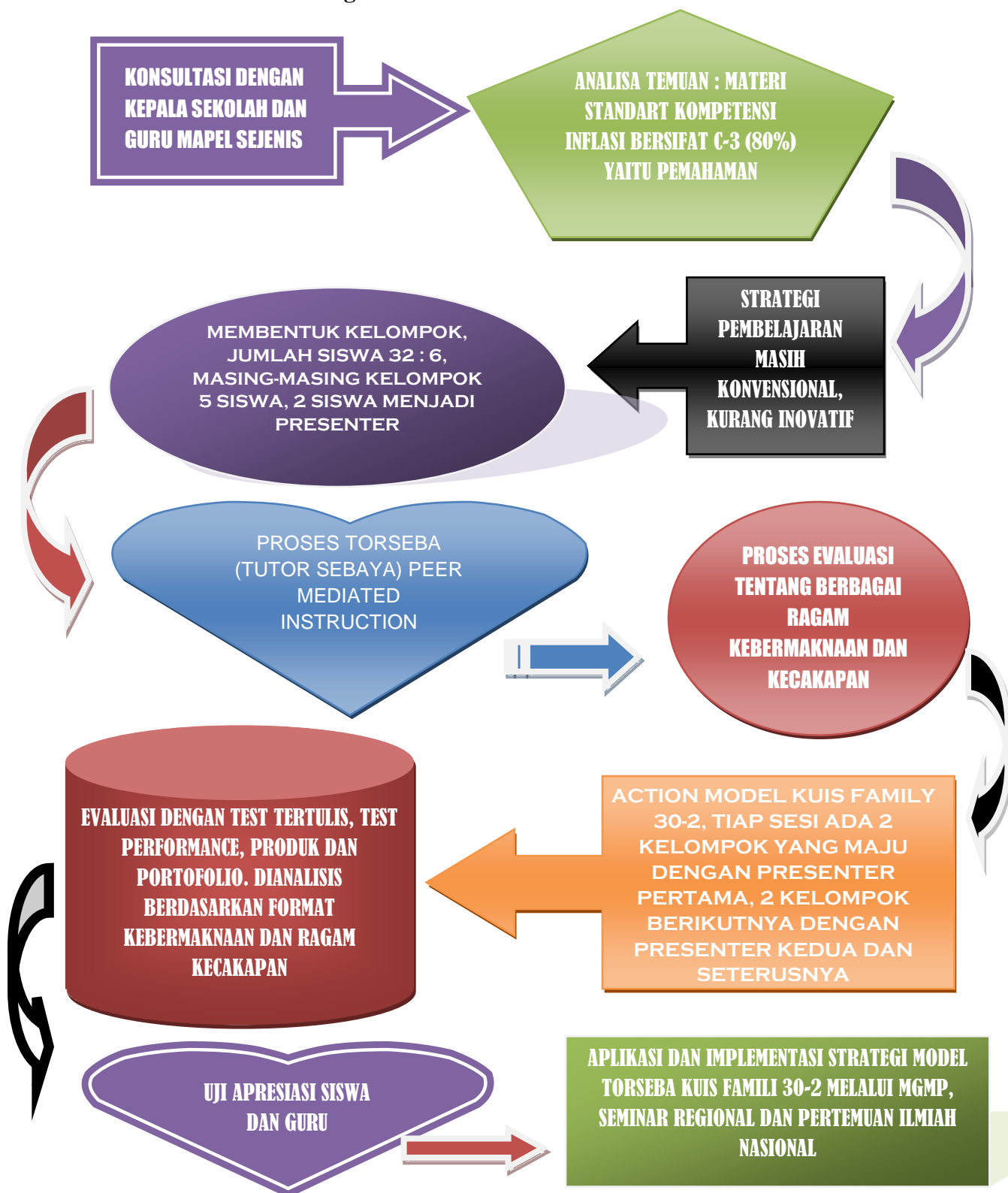
memvisualisasikan situasi, mendeskripsikan setting pemecahan, (2) mengeksplorasi dan merencanakan (pengorganisasian informasi, melukiskan diagram pemecahan, membuat tabel, grafik, atau gambar), (3) menseleksi strategi (menetapkan pola, menguji pola, simulasi atau eksperimen, reduksi atau ekspansi, deduksi logis, menulis persamaan), (4) menemukan jawaban (mengestimasi, menggunakan keterampilan komputasi, aljabar, dan geometri), (5) refleksi dan perluasan (mengoreksi jawaban, menemukan alternative pemecahan lain, memperluas konsep dan generalisasi, mendiskusikan pemecahan, memformulasikan masalah-masalah variatif yang orisinal).

Sarana pembelajaran yang diperlukan adalah berupa materi konfrontatif yang mampu membangkitkan proses berpikir dasar, kritis, kreatif, berpikir tingkat tinggi, dan strategi pemecahan masalah non rutin, dan masalah-masalah non rutin yang menantang siswa untuk melakukan upaya *reasoning* dan *problem solving*.

Langkah - langkah dalam Strategi Model pembelajaran Torseba Kuis Famili 100 terasumsi bahwa model pembelajaran ini dapat menjangkau ragam kemampuan berfikir dan akan tercipta sebuah kecakapan yang diperoleh siswa serta kebermaknaan dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan mampu memberikan informasi, menanya, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikannya seperti dalam wacana dan pelaksanaan pembelajaran saintifik dalam kurikulum 2013.

Selanjutnya ada beberapa macam kecakapan dan kebermaknaan yang bisa dievaluasi dalam strategi ini yaitu Kecakapan membuat materi dalam power point, kecakapan keaktifan, kecakapan komunikasi dan kecakapan performance. Life Skill juga bisa Nampak dari sikap, penampilan, keaktifan, menghargai orang lain, kesetiakawanan social, kejujuran, kemandirian dan kerja keras.

Sistematika Strategi Model TORSEBA Kuis Famili 30-2



A. Alat dan Instrumen

Sarana dan Alat yang diperlukan dalam pencapaian Strategi Model Torseba Kuis Famili 30-2 adalah Ruang Belajar yang dilengkapi Media Laptop dan LCD Proyektor, Flash disk atau CD Pembelajaran yang dibuat siswa serta sound system sederhana untuk menumbuhkan minat atau *greget* dalam pembelajaran.

Instrumen yang diperlukan adalah tabel yang berisi indikator dari soal dan jawaban untuk mempermudah presenter memberikan skor penilaian ketika performance kuis family 30-2 berlangsung. Contoh Model soal dalam Kuis family 30-2 adalah sebagai berikut (Bisa dikembangkan sesuai Kebijakan Guru)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
1	Ada 5 Jawaban Teratas, Definisi Inflasi selalu berkenaan dengan hal-hal berikut yaitu	Jumlah uang yang beredar	50
		Kenaikan Harga secara Umum	20
		Kenaikan Harga	10
		Jumlah Uang	10
		Jumlah Barang	10
Total Skor			100

Untuk soal dengan Jawaban Mutlak bisa membuat pertanyaan dan jawaban dengan skor yang sama pada masing-masing item. Contohnya ada dalam tabel berikut;

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
2	Ada 4 Jawaban Teratas, Sebutkan Jenis Jenis Inflasi berdasarkan tingkat keparahannya	Inflasi Ringan (<10%) Per Tahun	25
		Inflasi Sedang (10% - 30%) Per Tahun	25
		Inflasi Berat (30% - 100%) Per Tahun	25
		Hyper Inflasi (>100%) Per Tahun	25
Total Skor			100

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
3	Ada 4 Jawaban Teratas, Sebutkan Jenis Jenis Inflasi berdasarkan Macamnya	Demand Pull Inflation	25
		Cost Push Inflation	25
		Deman and Cost Inflation	25
		Creeping Inflation	25
Total Skor			100

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
4	Ada 4 Jawaban Teratas, Sebutkan Cara yang dilakukan Pemerintah untuk mengatasi Inflasi	Operasi Pasar Terbuka	25
		Politik Diskonto	25
		Menjual surat berharga	25
		Penerapan Cadangan Wajib Minimum	25
Total Skor			100

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
3	Ada 4 Jawaban Teratas, Sebutkan Pihak-pihak yang diuntungkan saat terjadinya Inflasi	Pedagang	25
		Eksportir	25
		Kreditur	25
		Pengusaha	25
Total Skor			100

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
3	Ada 4 Jawaban Teratas, Sebutkan Teori yang dicetuskan Pemikir ekonomi dalam hubungannya dengan Inflasi	Teori Kuantitas	25
		Teori Strukturalis	25
		Teori Keynes	25
		Teori Irving Fisher	25
Total Skor			100

Setelah model pembelajaran ekonomi dengan materi inflasi tersusun, maka langkah berikutnya adalah melakukan Strategi model pembelajaran Torseba Kuis Famili 30-2 Kepada 5 Kelas sasaran yaitu Kelas X-1, X-2, X-3 SMA Negeri 1 Singgahan.

Untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan Strategi Model Pembelajaran Torseba Kuis Famili 30-2 yang dilakukan guru, maka dilakukan uji kelayakan untuk memperoleh tingkat efektivitas dari

penyusunan Strategi Model Pembelajaran Torseba Kuis Famili 30-2. Sementara untuk menggali unsur kelayakan produk berdasarkan lembar revidi dari para ahli materi. Penulis mempresentasikan Strategi Model Pembelajaran Torseba Kuis Famili 30-2 pada acara Seminar Nasional di Yogyakarta pada Tanggal 9 Mei 2015 bertempat di Aula Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sedangkan, dalam menggali unsur kegunaan produk dilakukan dengan mengadakan uji coba lapangan terhadap guru dan para siswa pada beberapa sekolah dalam bentuk eksperimen dengan teknik dokumentasi, observasi, dan tes. Teknik analisis data dalam pengembangan produk ini akan digunakan analisis deskriptif kualitatif aspek kualitas produk dan aspek kualitas penyajian.

B. Tempat dan Waktu

Sample dalam uji coba Strategi Model Pembelajaran Torseba Kuis Famili 30-2 ini adalah Siswa SMA Negeri 1 Singgahan Kelas X-1, X-2, X-3 dengan waktu dan tempat seperti dalam Tabel berikut;

TORSEBA KELAS X-1

NO	HARI / TANGGAL	TEMPAT PEMBELAJARAN TORSEBA	KELO M POK	AKTIFITAS TORSEBA
1.	6 April 2015	Pusat Sumber belajar SMA N 1 Singgahan	1-2	Penjelasan Materi Inflasi
2.	7 April 2015	Pusat Sumber belajar SMA N 1 Singgahan	3	Penjelasan Materi Inflasi
3.	13 April 2015	Pusat Sumber belajar SMA N 1 Singgahan	4-5	Penjelasan Materi Inflasi
4.	14 April 2015	Pusat Sumber belajar SMA N 1 Singgahan	6	Penjelasan Materi Inflasi
5.	20 April 2015	Pusat Sumber belajar SMA N 1 Singgahan	1,2,3	Evaluasi komunikasi dan performance
6.	21 April 2015	Pusat Sumber belajar SMA N 1 Singgahan	4,5,6	Evaluasi komunikasi dan performance

**AKTIFITAS KUIS FAMILI 30-2
KELAS X-1**

NO	HARI / TANGGAL	TEMPAT PEMBELAJARAN KUIS FAMILI 30-2	KELO M POK	AKTITAS KUIS FAMILI 30-2
1.	27 April 2015	Pusat Sumber belajar SMA N 1 Singgahan	1-2	Bermain Kuis Famili 30-2 seperti Kuis Famili 100
2.	28 April 2015	Pusat Sumber belajar SMA N 1 Singgahan	3	Bermain Kuis Famili 30-2 seperti Kuis Famili 100
3.	4 Mei 2015	Pusat Sumber belajar SMA N 1 Singgahan	4-5	Bermain Kuis Famili 30-2 seperti Kuis Famili 100
4.	5 Mei 2015	Pusat Sumber belajar SMA N 1 Singgahan	6	Bermain Kuis Famili 30-2 seperti Kuis Famili 100
5.	11 Mei 2015	Pusat Sumber belajar SMA N 1 Singgahan	1,2,3	Evaluasi Test tertulis, hasil karya, produk dan Portofolio
6.	12 Mei 2015	Pusat Sumber belajar SMA N 1 Singgahan	4,5,6	Evaluasi Test tertulis, hasil karya, produk dan Portofolio

2.4. Hambatan dan Kendala

Kendala yang dihadapi dalam Aktifitas Strategi Model Torseba Kuis Famili 30-2 adalah ;

1. Membutuhkan banyak waktu. Idealnya dalam pembelajaran konvensional, materi ini bisa dituntaskan dalam waktu 4 X 45 menit atau 2 kali pertemuan. Namun untuk keberhasilan Strategi Model Torseba Kuis Famili 30-2 ini minimal 16 X 45 atau 8 kali pertemuan
2. Membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga jika diterapkan pada sekolah dengan sarana minimal membutuhkan biaya yang besar

BAB III HASIL YANG DICAPAI

Aktifitas Strategi Model Torseba Kuis Famili 30-2 dalam pembelajaran Ekonomi untuk salah satu materi yaitu Inflasi telah dilaksanakan pada bulan April sampai Mei semester II Kelas X-1, X-2, X-3 SMA Negeri 1 Singgahan tahun pelajaran 2014-2015. Pemanfaatan Aktifitas Strategi Model Torseba Kuis Famili 30-2 ternyata sangat efektif didasarkan atas indikasi keberhasilan yang diperoleh dari hasil tugas individu, tugas kelompok, dan respon siswa melalui angket kebermaknaan dan kecakapan dalam evaluasi proses Pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan analisis pembelajaran berikut.

A. Hasil Tugas Kelompok Model TORSEBA

Dari instrumen penilaian tugas individu dan kelompok pada proses pembelajaran materi Inflasi dengan Model Torseba, Nilai tugas Membuat Power Point Materi Inflasi, Kesesuaian Indikator, Tampilan dan Penyajian serta performance adalah sebagai berikut ;

**TABEL 1 NILAI TUGAS KELOMPOK MODEL
PEMBELAJARAN TORSEBA**

Nilai	JUMLAH SISWA	Persentase	Jmlh nilai	Rata-rata
91-100	23	23,96%	2139	85,78
80-90	69	71,88%	5796	
79-70	4	4,16%	300	
69-60	-	-	-	
59-40	-	-	-	
<39	-	-	-	
Jumlah	96	100	8235	

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa semua siswa dari 3 kelas subjek penelitian pengembangan ini sebanyak 96 anak (masing-masing satu kelas 32 siswa) dianggap sudah menguasai kompetensi dasar karena telah memperoleh nilai ≥ 70 . Angka 70 merupakan Standar Ketuntasan Minimal (SKM). Secara persentase terjadi ketuntasan belajar 100% dengan rata-rata nilai yang cukup signifikan yaitu 85,78. Dengan demikian baik secara

ketuntasan belajar maupun rata-rata nilai hasil tugas siswa dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran materi Inflasi dengan Model Torseba, sangat efektif meningkatkan kebermaknaan dan kecakapan siswa.

B. Hasil Tugas Kelompok Model KUIS FAMILI 30-2

Dari instrumen penilaian kelompok pada proses pembelajaran materi Inflasi dengan Model Kuis Famili 30-2, Nilai tugas Membuat Power point soal dan jawaban materi Inflasi, Kesesuaian Indikator, Tampilan dan Penyajian serta performance adalah sebagai berikut ;

**TABEL 2 NILAI TUGAS INDIVIDU DAN KELOMPOK
MODEL PEMBELAJARAN KUIS FAMILI 30-2**

Nilai	JUMLAH SISWA	Persentase	Jmlh nilai	Rata-rata
91-100	46	47,92%	4232	86,64
80-90	42	43,75%	3486	
79-70	8	8,33%	600	
69-60	-	-	-	
59-40	-	-	-	
<39	-	-	-	
Jumlah	96	100	8318	

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa semua siswa dari 3 kelas subjek penelitian pengembangan ini sebanyak 96 anak (masing-masing satu kelas 32 siswa) dianggap sudah menguasai kompetensi dasar karena telah memperoleh nilai ≥ 70 . Angka 70 merupakan Standar Ketuntasan Minimal (SKM). Secara persentase terjadi ketuntasan belajar 100% dengan rata-rata nilai yang cukup signifikan yaitu 86,64. Dengan demikian baik secara ketuntasan belajar maupun rata-rata nilai hasil tugas siswa dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran materi Inflasi dengan Model Torseba, sangat efektif meningkatkan kebermaknaan dan kecakapan siswa.

C. Nilai Test Tertulis Individu setelah Proses Strategi Model Torseba Kuis Famili 30-2

TABEL 3 NILAI Test Tertulis Individu setelah Proses Strategi Model Torseba Kuis Famili 30-2

Nilai	JUMLAH SISWA	Persentase	Jmlh nilai	Rata-rata
91-100	38	39,58%	3534	84,56
80-90	47	48,96%	3948	
79-70	11	11,46%	636	
69-60	-	-	-	
59-40	-	-	-	
<39	-	-	-	
Jumlah	96	100	8118	

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa semua siswa dari 3 kelas subjek penelitian pengembangan ini sebanyak 96 anak (masing-masing satu kelas 32 siswa) dianggap sudah menguasai kompetensi dasar karena telah memperoleh nilai ≥ 70 . Angka 70 merupakan Standar Ketuntasan Minimal (SKM). Secara persentase terjadi ketuntasan belajar 100% dengan rata-rata nilai yang cukup signifikan yaitu 84,56. Dengan demikian baik secara ketuntasan belajar maupun rata-rata nilai hasil tugas siswa dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran materi Inflasi dengan Model Torseba Kuis Family 30-2, sangat efektif meningkatkan kebermaknaan dan kecakapan siswa.

D. Tabel 4. Respon Siswa Tentang Kecakapan, Kebermaknaan, Peningkatan Life Skill Dalam Model Torseba Kuis Family 30-2

No	Pernyataan	Frekuensi					Jumlah
		SS	S	TT	TS	STS	
1.	Bermakna	81	14	1	0	0	96
2.	Meningkatkan Kecakapan	76	19	1	0	0	96
3.	Menyenangkan	92	4	0	0	0	96
4.	Mudah dipahami	72	24	0	0	0	96
5.	Lebih baik	92	4	0	0	0	96
6.	Penggunaan dilanjutkan	92	4	0	0	0	96
Jumlah		475	69	2	0	0	576
Prosentase		82,47	11,98	0,35	0	0	100

Hasil angket pada tabel 4 di atas menggambarkan bahwa dari 96 siswa (dari 3 kelas), sebanyak 82,47% menyatakan sangat setuju, 11,98%

setuju dan hanya 0,35% yang tidak tahu dari item kebermaknaan dan kecakapan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa Model Torseba Kuis Family 30-2, sangat efektif meningkatkan kebermaknaan dan kecakapan siswa, menyenangkan, mudah dipahami serta mendapat tanggapan atau respon sangat positif dan penggunaan strategi model pembelajaran ini bisa dilanjutkan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang telah kami paparkan di atas, kami dapat Mengambil Kesimpulan.

1. Strategi Model Pembelajaran Torseba Kuis Famili 30-2 dapat Meningkatkan Hasil Evaluasi Belajar Standart Kompetensi Inflasi.
2. Strategi Model Pembelajaran Torseba Kuis Famili 30-2 dapat Meningkatkan Life Skill Standart Kompetensi Inflasi.
3. Strategi Model Pembelajaran Torseba Kuis Famili 30-2 dapat menjadi acuan bagi Guru untuk meningkatkan kecakapan dan kebermaknaan proses pembelajaran.

B. Saran

1. Guru Ekonomi diharapkan mampu mencari formula yang tepat dalam memilih strategi, media, model pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran jadi menarik, menyenangkan dan bermakna.
2. Guru Ekonomi diharapkan mampu mencari metode pembelajaran altrenatif yang lebih menarik, sehingga image bahwa Ekonomi adalah mata pelajaran yang monoton bagi siswa tidak terbukti. Tentunya metode dan proses pembelajaran ekonomi harus dikembangkan seiring dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan teknologi dewasa ini.

DAFTAR RUJUKAN

1. Arikunto, Suharsimi, (2007) Metode *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta
2. Boediono. (1990), *Ekonomi mikro*, Yogyakarta: BPFE
3. Danoewikarsa D. (1977). *Tanya-jawab tentang koperasi*. Jakarta: Departemen Koperasi.
4. Dornbusch, R. and Fischer, S, (1992). *Macroeconomics. (Terjemahan)*, Jakarta: Erlangga.
5. Dumairy, (1996). *Matematika terapan untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
6. Hadjam, Adnan.(1984). *Pengantar ekonomi mikro dan soal-soal latihan*, Yogyakarta: BPFE.
7. Irawan dan Suparmoko, M.,(1981). *Ekonomi pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
8. Nopirin, (1999). *Ekonomi internasional*. Yogyakarta: BPFE.
9. Partadiredja, Ace (1985). *Pengantar ekonomika*. Yogyakarta: BPFE
10. Sukirno, Sadono, (1985). *Ekonomi pembangunan: proses, masalah, dan dasar kebijaksanaan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
11. Team, (2007), *Ekonomi Kelas XI*, Klaten, Intan Pariwara
12. Elton, E.J., and Gruber, M.J., 1991, “ *Modern Portofolio Theory and Investment Analysis*” John Wiley and Sons
13. Undang-undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2004
14.(1998), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka

BIODATA PENULIS



NAMA : SUBARKAH
NIP : 19711101 199903 1 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 1 Nopember 1971
Jenis Kelamin : Laki-laki
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 SINGGAHAN
TUBAN

Alamat Sekolah : Jalan Raya Mulyoagung 1122
Kecamatan Singgahan
Kabupaten Tuban
Propinsi Jawa Timur
KP 62361 Telp. (0356)7012035

Alamat Rumah : Jalan Raya Laju Kidul RT 13 RW 07
Kecamatan Singgahan
Kabupaten Tuban
Propinsi Jawa Timur
KP 62361
HP 081330030562

Hobby : Membaca Karya Sastra
Melakukan penelitian
Melukis
Menyanyi

Prestasi :
1. Juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Wilayah C1 1995

2. Juara 1 Lomba Pop Singer antar Mahasiswa Univ. Jember 1995
3. Juara 2 Bintang Radio Televisi RRI Jember 1995
4. Juara 2 Lomba Nyanyi HUT Bank Bukopin Jember 1996
5. Juara I Lomba Nyanyi PORS PGRI Tuban 2000
6. Juara II Lomba KTI Guru Kabupaten Tuban 2003
7. Juara II Lomba Kreatifitas Guru Nasional LIPI 2003
8. Pembimbing Terfavorit PIRNAS V LIPI 2005
9. Penyaji Terbaik Forum Ilmiah Guru Kab. Tuban 2007
10. Juara I Guru Berprestasi Dinas Pendidikan Kab. Tuban 2007
11. Juara V Guru Berprestasi Dinas Pendidikan Prov. Jatim 2007
12. Juara V Guru Ideal Versi Jawa Pos Jatim 2009

Pembimbingan Siswa

1. Finalis LKTI Tingkat SLTA se Jawa Timur di UNESA 2000
2. Juara 2 LKTI Tingkat SLTA se Jawa Timur di Pon Pes Al Hikam Malang 2002
3. Juara 1 LKTI Tingkat SLTA se Jawa Timur Universitas Brawijaya 2003
4. Peneliti Terbaik 2 PIRNAS III LIPI Kutai Kartanegara Kaltim 2003
5. Juara 1 LKTI Tingkat SLTA Hardiknas Kab. Tuban 2004
6. Finalis LKTI Tingkat SLTA se Jatim Univ. Muhammadiyah Malang 2005
7. Juara Harapan II LKTI se Jawa Bali Universitas Islam Malang 2005
8. Finalis LKTI se Jatim Tingkat SLTA di Universitas Negeri Surabaya 2006
9. Juara 1 LKTI Tingkat SLTA Hardiknas Kab. Tuban 2006
10. Juara 3 Robot Camp PIRNAS LIPI Ke V 2007
11. Juara V LKTI Tingkat SLTA Akademi Kebidanan NU Tuban 2008
12. Juara II Cooperative Edu Challenge Se Jatim Universitas Negeri Surabaya 2009
13. Juara I Robot Camp PIRNAS LIPI Ke VII 2009
14. Juara III LKTI Tingkat SLTA se Jatim Universitas Airlangga 2009
15. Juara III LKTI Hari Jadi Kab. Tuban 2009
16. Juara III LKTI Tingkat SLTA se Jatim Universitas Negeri Malang 2009
17. Juara III LKTI Tingkat SLTA se Jatim Universitas Airlangga Surabaya 2010
18. Finalis LKTI Tingkat SLTA se Jatim Poltekkes Negeri Surabaya
19. Juara II LKTI Tingkat SLTA se Indonesia Universitas Brawijaya Malang 2014